

Pandangan neopragmatisme richard rorty dan relevansinya bagi pendidikan

Achmad Dardiri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82364&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pandangan Richard Rorty tentang realitas, pengetahuan, kebenaran, dan nilai-nilai. Juga, untuk mengetahui relevansi pandangannya mengenai hal-hal tersebut bagi pendidikan; relevansi pandangannya tentang nilai-nilai dan pendidikan bagi persoalan-persoalan aktual dewasa ini, baik yang menyangkut bidang pendidikan, maupun bagi persoalan-persoalan yang timbul akibat perubahan masyarakat dewasa ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yang bercorak kefilosofan, yakni dengan mengkaji pustaka yang tersedia, baik yang menyangkut pandangan Richard Rorty sendiri, maupun mengenai relevansinya bagi pendidikan dan persoalan-persoalan aktual dewasa ini. Metode yang digunakan untuk memahami karya-karya tersebut adalah metode hermeneutik termasuk di dalamnya metode analisis-sintesis, dengan pendekatan kritis-reflektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa apa yang disebut realitas menurut Rorty, adalah hal-hal yang diperlakukan dari yang riil sampai yang fiktif. Pengetahuan dipahami sebagai bahan percakapan atau masalah praktek sosial. Juga, dipahami sebagai bahan untuk memperoleh kebiasaan bertindak dalam rangka menguasai realitas. Kebenaran dipahami sebagai 'apa yang baik bagi kita, kita percayai?'. Juga, dipahami sebagai adanya koherensi antara pernyataan yang satu dan pernyataan lainnya. Menurutnya, kebenaran konsensus juga sangat dimungkinkan pada akhir pembicaraan. Dia mengembangkan dua nilai sekaligus, yakni: 'kreasi-diri' dan 'solidaritas manusia'. Pandangannya tentang realitas, pengetahuan, kebenaran dan nilai-nilai relevan bagi pendidikan, karena dalam proses pendidikan, keempat hal tersebut sangat dibutuhkan. Pandangannya tentang nilai-nilai dan pendidikan relevan bagi permasalahan pendidikan dewasa ini, khususnya mengenai empat pilar pendidikan yang fundamental yakni: 'learning to know', 'learning to do', 'learning to be', dan 'learning to live together'. Tiga pilar pertama relevan dengan nilai 'kreasi-diri' dan pilar yang keempat relevan dengan nilai 'solidaritas manusia'. Pandangannya tentang nilai-nilai dan pendidikan juga relevan persoalan-persoalan aktual dewasa ini seperti: masyarakat teknologis, lingkungan hidup, feminisme, dan fundamentalisme religius.

.....Richard Rorty's Neopragmatism View And Its Relevance For Education This study is aimed to obtain information concerning Richard Rorty's view on reality, knowledge, truth and values. It is also to know the relevance of his view on the mentioned things for education; the relevance of his view on values and education for today's actual problems, the problems are either pertinent to educational area or problems arisen as the results of today's society changes.

The research applied in this study is philosophical-featured library research, that is by reviewing existing literature, either relevant to Richard Rorty's view itself or its relevance to education and today's actual

problems. The method used to understand the works is hermeneutical method which includes the analysis-synthesis methods, with critical-reflective approach.

The study results show that what mentioned as reality, according to Rorty, are things discussed from the real ones to fictive. Knowledge is conceived of as a matter of conversation and of social practice. It is also conceived of as a matter of acquiring habits of action for coping with reality. The truth is conceived of as 'what it is good for us to believe'. It is also seen as sentences connected with other sentences. Consensus truth is also allowed in the end of conversation. He developed two values simultaneously namely 'self-creation' and 'human solidarity'. His view on reality, knowledge, truth, and values are relevant to education, as in educational process, the four elements are very needed. His view on values and education are relevant to today's educational issues, especially concerning to fundamental education pillars which are: 'learning to know', 'learning to do', 'learning to be', and 'learning to live together'. The first three pillars are relevant to 'self-creation' value, and the fourth pillar is relevant to 'human solidarity' value. His view on values and education are also relevant to today's actual problems such as: society of technology, life environment, feminism, and religious fundamentalism.